

Pengembangan Video Pembelajaran Pasangan Dinding Batako dan Bata Ringan Pada Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I di Departemen PTSP FT UNY

Muhammad Yusron Amri¹ dan Sumarjo²

Departemen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: ¹muhammadyusron.2018@student.uny.ac.id
²sumarjo@uny.ac.id

ABSTRAK

Pada Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I mahasiswa kesulitan mempelajari bagaimana cara memasang batako dan bata ringan dari awal sampai akhir. Hal tersebut disebabkan karena saat pandemi Covid-19 mahasiswa melakukan kuliah jarak jauh dan tidak melakukan praktik secara langsung. Dibutuhkan suatu media pembelajaran agar mahasiswa dapat memahami materi meskipun dengan kuliah jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses pengembangan video pembelajaran pasangan dinding batako dan bata ringan di Departemen PTSP FT UNY; (2) mengetahui hasil kelayakan video pembelajaran pasangan dinding batako dan bata ringan di Departemen PTSP FT UNY. Penelitian ini menggunakan metodologi *Research and Development (R&D)* dengan model *4D (Define, Design, Development and Disseminate)* oleh Thiagarajan. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert berskala 5 yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini berupa: (1) *Define*, proses pembelajaran daring masih menggunakan media pembelajaran berbentuk *jobsheet* dan tidak semua kompetensi dijelaskan menggunakan video pembelajaran sehingga diperlukan video pembelajaran pemasangan dinding batako dan bata ringan; (2) *Design*, video pembelajaran dengan menggunakan aspek rasio 16:9 dan durasi masing-masing video adalah 10 menit yang berisi materi sesuai dengan *jobsheet*; (3) *Develop*, hasil validasi yaitu revisi dari ahli materi untuk penggunaan *thin bed* mortar pada pasangan dinding bata ringan serta harus menggunakan selang untuk akurasi pengukuran kedataran pada profil, Sedangkan revisi dari ahli media adalah menggunakan siar dengan tebal 1,5 cm pada batako dan 5 mm pada bata ringan; (4) *Disseminate*, penyebaran video pembelajaran ini berupa tautan *Google Drive* dan *Youtube*. Hasil penilaian ahli materi sebesar 4,33 dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil penilaian ahli media sebesar 4,29 dengan kategori sangat layak dan hasil dari penilaian mahasiswa mendapat kategori sangat layak.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Batako, Bata Ringan

ABSTRACT

Students have difficulty learning how to lay bricks and lightweight bricks from start to finish at Stonework I course. This is during the Covid-19 pandemic students conducted online lectures and did not practice directly. A learning media is needed so that students can understand the material even with online lectures. Thus, this study aims to (1) determine the process of developing a learning video for pairs of brick and light brick walls in the Department of PTSP FT UNY; (2) the results of the learning video for pairs of brick and light brick walls in the Department of PTSP FT UNY. This study uses the Research and Development (R&D) methodology with a 4D model (Define, Design, Development and Disseminate) by Thiagarajan. The instrument used was a Screen 5 Likert scale questionnaire which was given to material experts and media experts. This study uses quantitative descriptive analysis techniques. The results of this study are: (1) Defining, the bold learning process still uses learning media such as job sheets and not all competencies are explained using learning videos so that learning videos are needed for installing brick walls and lightweight bricks; (2) Design, learning videos using an aspect ratio of 16:9 and the duration of each video is 10 minutes which contains material according to the jobsheet; (3) Developing, validation, namely revisions from material experts for the use of thin bed mortar on lightweight masonry walls and having to use hoses for accuracy of measuring flatness on profiles, while revisions from media experts are using broadcasts with a thickness of 1.5 cm on bricks and 5 mm on light brick; (4) Disseminate, the dissemination of this learning video in the form of Google Drive and Youtube links. The results of the material assessment are 4.33 with a very decent category, while the results of the media expert assessment are 4.29 with a very decent category and the results of student assessments get a very decent category.

Keywords: Learning Video, Brick, Light Brick

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal sangat penting bagi manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak bagi setiap orang, baik dalam keluarga, bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikannya. Pendidikan dapat dikatakan juga sebagai suatu pondasi dalam pembangunan pengembangan suatu bangsa dan negara (Marva & Rochmadi, 2022). Saat ini pendidikan dianggap sebagai sebuah investasi masa depan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Artinya kemajuan sebuah bangsa salah satunya ditentukan oleh indikator pendidikan (Aziizu, 2015). Bahkan peradaban suatu bangsa pun dapat tercerminkan dari kualitas pendidikan (Kusuma & Jaedun, 2022). Pada kegiatan pembelajaran, pendidikan bertujuan untuk mengarahkan peserta didik mendapatkan tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi (Pane & Dasopang, 2017). Oleh karena itu, perlu kegiatan pembelajaran yang membuat peserta didik mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

Pada tahun 2020 seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid-19. Pandemi *Coronavirus Disease (Covid)* yang melanda dunia sejak 2019 memberikan dampak langsung di berbagai sektor kehidupan (Syamsudin dkk, 2022). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Banyak negara, khususnya Indonesia, memutuskan untuk menutup sementara sekolah dan kampus selama pandemi

Covid-19. Maka pembelajaran di sekolah tidak bisa dilaksanakan secara langsung. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang salah satu isinya yaitu belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Pembelajaran yang biasa digunakan oleh tenaga pendidik sekarang adalah menggunakan berbagai aplikasi seperti *Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, Whatsapp Group* maupun platform lainnya.

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu kampus yang terkena dampak pandemi Covid-19 dan harus melaksanakan pembelajaran secara daring khususnya di Departemen PTSP FT UNY. Berdasarkan observasi di Departemen PTSP FT UNY, mayoritas mahasiswa baru adalah lulusan SMA dan sebagian kecil lulusan SMK yang pemahaman terhadap mata kuliah praktik lebih baik. Sehingga masih banyak kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, termasuk proses pembelajaran pada Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I.

Praktik Kerja Batu I merupakan salah satu mata kuliah praktik di Departemen PTSP FT UNY. Salah satu kompetensi dasar dalam Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I adalah pemasangan dinding batako dan pemasangan dinding bata ringan. Pelaksanaan mata kuliah praktek ini bertujuan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang menjadi dasar bagi kegiatan praktik selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan beberapa mahasiswa

yang telah melaksanakan praktek pemasangan dinding batako dan bata ringan, pada proses pembelajaran Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I kompetensi pemasangan dinding batako dan bata ringan masih terdapat banyak masalah selama proses pembelajaran. Salah satu masalah dalam pembelajaran praktik adalah metode dan media pembelajaran praktik dilakukan secara daring menggunakan *Zoom Meeting/Google Meet* dengan cara menampilkan layar berupa *jobsheet* dan beberapa video tutorial dari *Youtube* yang belum sesuai dengan *jobsheet* Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I dan tidak semua kompetensi menampilkan video pembelajaran. Akibatnya mahasiswa tidak dapat menerima materi dengan jelas bagaimana cara memasang batako dan bata ringan dari awal sampai akhir. Dilain sisi peserta didik juga tidak bisa melakukan praktik secara langsung karena melakukan kuliah jarak jauh atau daring.

Permasalahan tersebut harus segera diselesaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tujuan pembelajaran pada Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I semakin meningkat. Oleh karena itu diperlukan suatu media pembelajaran yang memuat informasi yang lebih lengkap untuk penunjang pelaksanaan praktik. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran tersebut akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen apalagi di masa pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan mahasiswa melaksanakan perkuliahan jarak jauh atau daring. Mahasiswa dapat belajar terlebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi secara utuh. Dengan demikian, Dosen tidak lagi

menjelaskan materi secara berulang-ulang dan proses pembelajaran daring menjadi lebih menarik, efektif dan efisien.

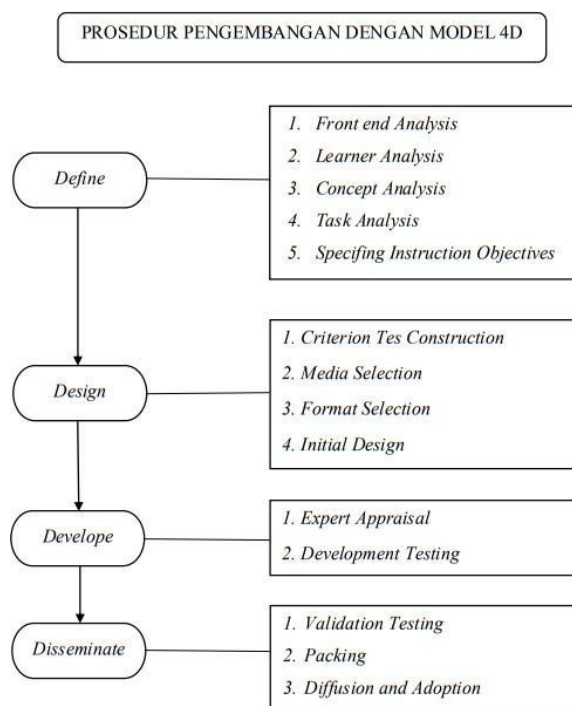
METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi *Research and Development (R&D)* dengan model *4D (Define, Design, Development and Disseminate)* yang digagas oleh Thiagarajan (1974). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket skala Likert berskala 5 yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh subjek atau responden atau pun sumber data lain terkumpul berupa skor.

Penelitian akan dilaksanakan di Departemen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Kampus Karang Malang, Jl. Colombo No.1, Karanggayam, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Subjek penelitian merupakan ahli materi, ahli media dan mahasiswa Departemen PTSP FT UNY. Sedangkan objek penelitian merupakan video pembelajaran pemasangan dinding batako dan bata ringan pada Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I di Departemen PTSP FT UNY.

Tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam prosedur pengembangan menggunakan model yang digagas oleh Thiagarajan (1974) yakni model *4D (Define, Design, Develop, Disseminate)*. Adapun prosedur dan penjelasannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Pengembangan Model 4D

Define

Tahap pendefinisian berguna untuk menganalisis dan menerapkan persyaratan instruksional. Analisis tersebut terdiri dari, *front-end analysis* (analisis mula) untuk menentukan latar belakang permasalahan, *learner analysis* (analisis peserta didik) untuk menentukan karakteristik peserta didik, *concept analysis* (analisis konsep) untuk menentukan dasar pokok untuk menyelesaikan masalah dan *task analysis* (Analisis Tugas) untuk menentukan peserta didik agar mencapai kompetensi yang disyaratkan.

Design

Tahap perencanaan adalah merancang prototipe media yang akan dibuat. Tahap ini memuat 4 langkah yakni, penyusunan kriteria tes, pemilihan media, pemilihan format dan desain awal.

Develop

Pada tahap *Develop* dilakukan validasi ahli untuk menilai produk video pembelajaran yang telah dibuat apakah

dikatakan layak atau belum.

Disseminate

Tahap penyebarluasan diawali dengan pertama *validation testing* untuk mengetahui efektifitas dari produk yang dikembangkan. Kedua Pengemasan, supaya produk dapat dimanfaatkan atau diakses orang lain. Pengemasan dapat berupa percetakan CD (*Compact Disk*) atau dapat di-*upload* pada chanel/laman yang ada di media sosial terkait. Dan ketiga *diffusions and adoption* berupa sosialisasi media dan distribusi terbatas pada dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan angket yang disesuaikan dengan kebutuhan materi dalam pengembangan produk.

Melalui teknik pengumpulan data berupa angket peneliti membuat beberapa instrumen. Instrumen pertama ditujukan kepada ahli materi, ahli media dan mahasiswa Departemen PTSP FT UNY sebagai responden. Kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan video pembelajaran untuk Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang pengukurannya diolah dengan menjumlahkan skor kemudian dibandingkan dengan jumlah soal sehingga didapatkan rata-rata skor. Kriteria kelayakan media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria kelayakan media

Kategori	Interval Nilai
Sangat Layak	$4,2 < X \geq 5$
Layak	$3,4 < X \geq 4,2$
Cukup Layak	$2,6 < X \geq 3,4$
Kurang Layak	$1,8 < X \geq 2,6$
Tidak Layak	$1 \leq X \geq 1,8$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Define (Pendefinisian)

Tahap ini adalah tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan dalam pembuatan video pembelajaran yang akan dikembangkan.

1. Analisis Awal (*Front-End Analysis*)

Analisis ini adalah mengidentifikasi masalah-masalah dalam pelaksanaan pemasangan dinding batako dan bata ringan pada Mata Kuliah Praktek Kerja Batu I dalam kuliah daring. Berdasarkan hasil dari wawancara tidak terstruktur kepada beberapa mahasiswa DPTSP Angkatan 2021 terhadap proses pembelajaran Mata Kuliah Praktek Kerja Batu I dalam kuliah daring adalah Dosen menggunakan media pembelajaran berbentuk *jobsheet* dan video pembelajaran. Tapi tidak semua kompetensi dijelaskan menggunakan video pembelajaran termasuk pemasangan dinding batako dan bata ringan.

2. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur kepada mahasiswa DPTSP Angkatan 2021, mereka lebih senang jika media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring adalah menggunakan video pembelajaran karena proses atau langkah-langkah praktik dari awal sampai

akhir jelas dan mudah dipahami. Berbeda dengan media *jobsheet* yang dijelaskan kurang bisa dipahami oleh mahasiswa secara detail karena hanya mengandalkan langkah-langkah praktik yang dijelaskan oleh Dosen saat kuliah daring berlangsung.

3. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk pembuatan video pembelajaran yang didapat dari *jobsheet*. Sehingga materi yang ditampilkan pada video pembelajaran pemasangan dinding batako dan bata ringan sesuai dengan *jobsheet* dan akan disusun menjadi beberapa bagian seperti tujuan pembelajaran, pengenalan alat dan bahan, pengenalan K3 dan langkah kerja.

4. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas dilakukan dengan merangkum materi dari analisis konsep. Hasil dari analisis ini dibagi menjadi beberapa materi pokok, sehingga materi dalam video tersebut disusun menjadi beberapa bagian yakni penjelasan terkait proses pemasangan profil, proses pengadukan spesi, dan pemasangan dinding batako dan bata ringan.

5. Analisis Tujuan Pembelajaran

(*Specifying Instruksional Objectives*)

Analisis ini dilakukan agar video pembelajaran yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan di *jobsheet*. Untuk tujuan pembelajaran dari kompetensi pemasangan dinding batako dan bata ringan yaitu agar mahasiswa dapat memahami cara memasang pasangan dinding batako, memasang pasangan dinding batako, memahami cara memasang pasangan dinding bata ringan, dan memasang pasangan dinding bata ringan.

Design (Perencanaan)

1. Penyusunan Standar Tes (*Criterion Test Construction*)

Tes ini dilakukan setelah mengidentifikasi secara garis besar materi pemasangan dinding batako dan bata ringan pada Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I. Tujuan pembelajaran dari mata kuliah ini adalah sesuai dengan RPS yaitu mahasiswa memahami dan mampu memasang dinding batako dan bata ringan.

2. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pada pengembangan media pembelajaran ini digunakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran. Video dapat berisi materi sesuai dengan *jobsheet* dan akan disusun menjadi beberapa bagian seperti tujuan pembelajaran, pengenalan alat dan bahan, pengenalan K3 dan langkah kerja. Hal ini berguna untuk membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pemilihan format pada pengembangan video pembelajaran ini menggunakan pemilihan format seperti video pembelajaran dengan aspek rasio 16:9 dengan resolusi video FHD 1080p. Video pembelajaran memiliki tiga bagian yaitu pembuka (berisi identitas instansi dan judul video), bagian inti (berisi materi hingga hasil), penutup (berisi *credit title* dan ucapan terima kasih).

4. Desain Awal (*Initial Design*)

Rancangan awal pengembangan produk media video pembelajaran dibuat dengan langkah yakni penyusunan skrip/skenario video dengan mengacu pada *jobsheet* pemasangan dinding batako dan bata ringan, pengambilan video di bengkel batu Departemen PTSP FT UNY, Pengisian suara narasi, pemilihan *backsound*,

penggabungan video, suara narasi dan *backsound* menggunakan Kinemaster APK.

Proses penggabungan tersebut menghasilkan durasi masing-masing video selama 10 menit yang diberi masukan oleh dosen pembimbing, Masukan dari dosen pembimbing akan digunakan untuk perbaikan video pembelajaran sebelum dilakukan produksi. Kemudian melakukan revisi setelah mendapatkan saran perbaikan dari dosen pembimbing dan nantinya video pembelajaran ini akan dilakukan tahap validasi.

Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan ini peneliti melakukan pembuatan video pembelajaran dan juga perbaikan video pembelajaran berdasarkan masukan ahli dan uji coba kepada mahasiswa. Hasil dari tahapan ini yaitu sebagai berikut:

1. Validasi Ahli Materi

Validator ahli materi dapat memberikan penilaian pada tahap pengembangan video pembelajaran ini. Penilaian ini disajikan dalam bentuk angket yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu tujuan pembelajaran, penyajian materi dan kualitas memotivasi dengan total 9 soal.

Adapun hasil dari validator ahli materi disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Ahli Materi

No.	Aspek	Jumlah Skor		Jumlah Skor	
		Butir	Min Maks		Skor
1	Tujuan Pembelajaran	2	2	10	8
2	Penyajian Materi	4	4	20	16
3	Kualitas memotivasi	3	3	15	15
Jumlah		9	9	45	39

Hasil angket penilaian diatas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui

rerata skor penilaian validator ahli materi menggunakan rumus (1).

$$\text{Skor rerata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Banyak butir}} \quad (1)$$

Berdasarkan angket penilaian dari validator ahli materi dan proses perhitungan menggunakan rumus rata-rata diperoleh skor rerata sebesar 4,33. Tingkat kelayakan dapat diketahui berdasarkan rata-rata skor yang dapat dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Nilai Validasi Ahli Materi

No	Rentang	Kategori
1	$4,2 < X \leq 5$	Sangat Layak
2	$3,4 < X \leq 4,2$	Layak
3	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Layak
4	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang Layak
5	$1 \leq X \leq 1,8$	Tidak Layak

Kesimpulan dari penilaian oleh validator ahli materi di atas menunjukkan

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Ahli Media

No.	Aspek	Jumlah Butir	Skor Min	Sko Maks	Jumlah Skor
1	Rekayasa Perangkat Lunak	4	4	20	17
2	Aspek Desain Pembelajaran	2	2	4	8
3	Visual	7	7	35	31
4	Audio	3	3	15	13
5	Manfaat	1	1	5	4
Jumlah		17	17	85	73

Hasil angket penilaian diatas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui rerata skor penilaian validator ahli media menggunakan rumus (2).

$$\text{Skor rerata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Banyak butir}} \quad (2)$$

Berdasarkan angket penilaian dari validator ahli media dan proses perhitungan menggunakan rumus rata-rata diperoleh skor rerata sebesar 4,29. Tingkat kelayakan dapat diketahui berdasarkan rata-rata skor pada Tabel 5.

bahwa pengembangan video pembelajaran dari aspek materi mendapatkan skor 4,33 dengan kategori “Sangat Layak”. Dengan kesimpulan tersebut, maka video pembelajaran. Sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Mata Kuliah Kerja Praktek Kerja Batu I khususnya pada materi pemasangan dinding batako dan bata ringan.

2. Validasi Ahli Media

Validator ahli media dapat memberikan penilaian pada tahap pengembangan video pembelajaran ini. Penilaian ini disajikan dalam bentuk angket yang terdiri dari 5 aspek penilaian yaitu rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran, visual, audio dan manfaat dengan total 17 soal. Adapun hasil dari validator ahli media disajikan pada Tabel 4.

Tabel 5. Kategori nilai Validasi Ahli Media

No	Rentang	Kategori
1	$4,2 < X \leq 5$	Sangat Layak
2	$3,4 < X \leq 4,2$	Layak
3	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup Layak
4	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang Layak
5	$1 \leq X \leq 1,8$	Tidak Layak

Kesimpulan dari penilaian oleh validator ahli media di atas menunjukkan bahwa pengembangan video pembelajaran dari aspek media mendapatkan skor 4,29 dengan kategori “Sangat Layak”. Sehingga disimpulkan video pembelajaran dapat

diterapkan dalam proses pembelajaran Mata Kuliah Kerja Praktek Kerja Batu I khususnya pada materi pemasangan dinding batako dan bata ringan.

Disseminate (Penyebarluasan)

1. Validation Testing

Setelah media video mencapai kelayakan, selanjutnya disebarluaskan video pembelajaran pemasangan batako dan bata ringan dengan sasaran yang dituju adalah dosen dan mahasiswa Departemen PTSP FT UNY.

2. Packing (Pengemasan)

Pengemasan produk dilakukan dengan cara diunggah ke *Google Drive* dan *Youtube* guna memberikan kemudahan akses kepada pengguna. Produk yang sudah dikemas dapat dilihat pada tautan yang berada pada Tabel 6.

Tabel 6. Tautan Mengakses Video Pembelajaran di Google Drive

Produk dan Tautan Produk
Video Pembelajaran Pemasangan Batako https://youtu.be/oOziVEnB4vI
Video Pembelajaran Pemasangan Bata Ringan https://youtu.be/fG3TJYBucpl
Seluruh Video pembelajaran Pemasangan Batako dan Bata Ringan dalam satu folder https://drive.google.com/drive/folders/1qIfpZZyD1DT7zB7xW2Yzn4cIhhGYdxRd

3. Diffusions and Adoption

Pada tahap ini video sudah siap disebarluaskan sehingga dapat digunakan. Penyebarluasan dilakukan dengan sosialisasi pada dosen dan mahasiswa terkait. Tautan Google Drive kemudian dikirim ke dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan untuk diunduh, begitu pula dengan tautan *YouTube* disampaikan kepada mahasiswa terkait.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan video pembelajaran pemasangan dinding batako dan bata ringan pada Mata Kuliah Praktek Kerja Batu I di Jurusan DPTSP FT UNY, maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian pengembangan model 4-D (*Four D Models*) dengan tahap yang pertama, yakni pendefinisian (*define*), tahap ini mendapatkan permasalahan yaitu proses pembelajaran Mata Kuliah Praktik Kerja Batu I secara daring masih menggunakan media pembelajaran berbentuk *jobsheet*. Sehingga diperlukan video pembelajaran untuk pembelajaran secara daring.

Tahap kedua yakni perencanaan (*design*), tahap ini, pemilihan media digunakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran dengan menggunakan aspek rasio 16:9 dan durasi video adalah 10 menit.

Pada tahap ketiga yaitu pengembangan (*develop*), tahap pengembangan ini dilakukan validasi dan uji coba video pembelajaran untuk direvisi berdasarkan masukan dan saran dari ahli materi dan ahli media agar layak dan dapat digunakan saat proses pembelajaran. Pada tahap pengembangan dilakukan uji kelayakan video oleh validator dengan hasil yang menyatakan bahwa nilai kelayakan video pembelajaran dari ahli materi mendapatkan skor 4,33 dengan kategori sangat layak; nilai kelayakan video pembelajaran dari ahli media mendapatkan skor 4,29 dengan kategori sangat layak; nilai kelayakan video pembelajaran dari 16 responden yang merupakan 16 mahasiswa diperoleh

persentase 81,25% dengan kategori sangat layak dan 18,75% dengan kategori layak.

Tahap terakhir yaitu penyebarluasan (*disseminate*), tahap ini dilakukan dengan video pembelajaran diberikan kepada dosen berupa tautan *Google Drive* untuk diunduh dan tautan *Youtube* kepada Mahasiswa agar mudah untuk diakses.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 295-300.
- Kusuma, R., & Jaedun, A. (2022). Penerapan Model Pendidikan Karakter Pengajaran Vokasi (Modikar Vokasi) Kelompok Mata Kuliah Teori Kejuruan di FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 4(1), 70-82.
- Marva, F., & Rochmadi, S. (2022). Pengembangan *Lab Sheet* Praktikum Geomatika II Untuk Program Studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, IV(2), 140-152.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid- 19). Jakarta
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Syamsudin, R. N., Hidayat, N., Prihadi, W. R., Malik, A., & Wibowo, D. E. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Kerja Plambing dan Sanitasi di Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, IV(1), 83-93.
- Thiagarajan, S dkk. (1974). *Instruction Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Bloomington Indiana: Indiana University.